



ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI

**KEMAMPUAN MELUKIS CAT MINYAK SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BARRU**

**ALIFATUH KHAIRIYAH
1581042001**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd
Drs. Yabu M, M.Sn**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
JULI 2019**

ABSTRAK

Alifatuh Khairiyah. 2015, *Kemampuan Melukis Cat Minyak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru*, Skripsi: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dibimbing oleh Pembimbing I: Moh.Thamrin Mappalahere, Pembimbing II: Yabu

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dalam melukis cat minyak, serta kualitas hasil karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 5 kelas, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 10 kelompok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dalam melukis menggunakan cat minyak dalam kategori cukup dengan catatan bahwa pada karya siswa tergolong kurang menguasai teknik melukis dan penerapan unsur-unsur melukis menggunakan cat minyak dalam membuat karya seni lukis. 2) kualitas hasil karya siswa tergolong dalam kategori cukup, dengan catatan bahwa pada karya siswa tergolong kurang menguasai penerapan unsur-unsur, prinsip-prinsip, dan penyelesaian dalam melukis menggunakan cat minyak.

PENDAHULUAN

Kemampuan telah ada pada diri setiap manusia sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan kapasitas/potensi. Kemampuan yang ada pada setiap manusia pada dasarnya bisa diasah. Manusia adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan dan dilengkapi dengan berbagai kemampuan yang tidak terbatas jumlahnya. Potensi-potensi tersebut harus mendapatkan tempat dan perhatian serta pengaruh dari manusia itu sendiri, seperti pembawaan dan keturunan. Selain dari faktor manusia terdapat pula faktor dari luar, seperti lingkungan. Pada hakekatnya semua sifat manusia harus ditumbuh kembangkan secara selaras dan seimbang melalui pendidikan, sehingga menjadi manusia seutuhnya.

Pada dasarnya, ada banyak sekali orang yang tidak mampu menemukan potensi dirinya, bahkan sekedar hanya mengenalinya di dalam diri mereka. Hal ini tentu sangat merugikan, mengingat potensi diri akan sangat membantu seseorang untuk bisa berkembang dengan maksimal dan mencapai banyak hal di dalam kehidupannya. Akan tetapi dalam pengertian sempit biasanya kemampuan lebih ditunjukkan kepada kegiatan yang berupa perbuatan. Kemampuan bagi siswa sangatlah penting untuk membantu dalam proses pembelajaran. Siswa adalah orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan termasuk didalamnya pembelajaran melukis melalui mata pelajaran seni budaya di sekolah. Kegiatan melukis bagi

siswa sebagian kegiatan naluriiah aktivitas psikologis dalam rangka mengekspresikan gagasan, imajinasi, perasaan, siswa terhadap sesuatu.

Oleh karena itu, pembelajaran melukis bagi siswa perlu terus dikembangkan agar para siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasan kreatifnya melalui kegiatan seni lukis. Demikian pula terhadap siswa SMA Negeri 1 Barru. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati “Kemampuan Melukis Cat Minyak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru”. Penelitian ini membahas mengenai kemampuan melukis pada siswa, setelah melakukan observasi pertama melihat karya-karya melukis siswa sebelumnya terdapat masih banyak kekurangan yang ada pada lukisan tersebut seperti, objek, warna yang mereka gunakan masih kurang disebabkan oleh pengalaman yang ada pada siswa tersebut masih sangat kurang. Oleh karena itu peneliti mencoba berbagi pengetahuan bagaimana kemampuan melukis menggunakan cat minyak yang telah disediakan oleh guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Barru. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengekspresikan apa yang mereka lihat nantinya di lokasi yang telah disiapkan oleh guru seni budayanya. Selain itu kegiatan ini dapat berguna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan melukisnya.

Berdasarkan informasi dari sekolah, bahwa materi melukis menggunakan cat minyak sudah pernah terlaksana. Adapun faktor pendukung dan kendala yang dihadapi siswa dalam melukis akan dipaparkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kemampuan siswa di SMA Negeri 1 Barru dalam mata pelajaran seni budaya terfokus untuk materi melukis menggunakan cat minyak. Melukis itu harus terus diasah, agar terus berkembang dan menjaga otak agar tetap seimbang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru?; (2) Bagaimana kualitas hasil karya lukisan cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru?

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui atas memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, jelas dan benar atas masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan keterangan yang akurat. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kemampuan melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru. (2) Untuk mengetahui kualitas hasil karya lukisan pada siswa dalam melukis cat minyak.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut: (1) Peneliti, diharapkan memperoleh pengalaman secara langsung dari sekolah mengenai pembelajaran seni budaya khususnya dalam berkarya lukis. (2) Sekolah, menambah wawasan bagi para pembaca baik guru maupun siswa mengenai karya seni lukis menggunakan cat minyak. (3) Lembaga, menjadi bahan acuan/referensi bagi Mahasiswa Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang ingin melakukan penelitian sejenis

serta menjadi referensi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kemampuan

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu; kekayaan yang dimiliki. Sementara itu, menurut Soelaiman (2007: 112), kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

2. Pengertian Seni Lukis

Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar.

Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan.

3. Teknik Melukis

Dalam berkarya seni lukis ada beberapa teknik yang lazim digunakan, antara lain:

- a) *Aquarel*: Cara melukis dengan menggunakan bahan cat air dengan sapuan warna tipis sehingga hasilnya tembus pandang
- b) *Plakat*: cara melukis dengan bahan cat air, cat akrilik, atau cat minyak
- c) *Spray*: Cara melukis dengan bahan cat yang cair yang disemprotkan dengan *sprayer*
- d) *Pointilis*: cara melukis yang dalam membuat gelap dan terangnya gambar dengan membuat titik-titik
- e) *Tempra*: teknik melukis dengan cara melukis gambar pada sebuah dinding dengan kreasi yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan
- f) *Mixed media*: teknik melukis yang menggabungkan berbagai media dan materi menjadi satu.

4. Unsur-Unsur Visual dalam Seni Lukis

Berikut ini disajikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur visual seni lukis, diantaranya adalah garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur.

- 1) Garis dapat berupa goresan yang dibuat pada permukaan sebuah bidang, garis dalam seni lukis banyak berperan terhadap pembentukan suatu objek sehingga selain dikenal sebagai goresan, juga menjadi batas limit suatu bidang atau warna.
- 2) Bidang merupakan unsur visual yang berdimensi panjang dan lebar.

3) Ruang adalah bidang atau keluasan. Ruang mungkin 2D atau 3D. Ruang merupakan unsur dasar seni rupa, sebenarnya seni rupa didefinisikan sebagai organisasi ruang.

4) Istilah “bentuk” merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*shape*”, sedangkan istilah wujud merupakan terjemahan dari “*form*”. Bentuk merupakan salah satu elemen dasar dalam seni rupa dan desain.

5) Warna merupakan kesan yang ditimbulkan oleh cahaya. Sistem yang paling sederhana untuk mengetahui hubungan warna-warna adalah susunan warna dalam bentuk lingkaran warna. Peran warna dalam seni lukis sangat esensial, bahkan sangat menentukan kualitas penciptaan sebuah lukisan

6) Tekstur adalah kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur 3 dimensi dan juga merupakan unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, atau nilai raba dari suatu permukaan yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa

5. Prinsip-Prinsip Penyusunan Karya Seni Lukis

Terwujudnya sebuah karya, juga tidak lepas dari peranan unsur estetis lainnya seperti komposisi, kesatuan, kontras, pengulangan, ritmis, klimaks, keseimbangan dan proporsi.

- 1) Komposisi dalam seni rupa adalah usaha untuk mengatur/menyusun unsur-

unsur sehingga menjadi harmonis (serasi, selaras, dan seimbang).

- 2) Kesatuan (*unity*) merupakan susunan elemen-elemen seni rupa sehingga setiap bagian yang tersusun tidak terlepas dari bagian lainnya sebagai satu kesatuan bentuk estetis diantara semua elemen visual sehingga tercipta keharmonisan
- 3) Kontras menghasilkan vitalitas, hal ini mungkin muncul dikarenakan adanya warna komplementer, gelap dan terang, garis lengkung, dan garis lurus.
- 4) Irama adalah kesinambungan atau alur yang dicapai dengan (pengulangan) dan pengukuran bagian-bagian yang sama atau mirip.
- 5) Klimaks dalam karya seni rupa, klimaks atau dominasi adalah hal yang menjadi pusat atau fokus perhatian dalam karya tersebut.
- 6) Keseimbangan (*balance*) merupakan suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kestabilan, ketenangan dari berat, ukuran, dan kepadatan dari suatu susunan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan taraf deskriptif kualitatif. Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dari suatu rencana.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Barru, penelitian yang terfokus pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru yang

berlokasi di Barru, Jl. Jendral Sudirman, Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Variabel penelitian ini merupakan sesuatu yang akan diteliti guna memperoleh data tentang kemampuan melukis cat minyak Siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dalam melukis cat minyak.
- 2) Kualitas hasil karya seni lukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru.

Adapun langkah-langkah yang akan di tempuh dalam penelitian ini, adalah:

- 1) Langkah pertama melakukan observasi untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dalam melukis cat minyak.
- 2) Melakukan tes praktik melukis cat minyak pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan kualitas karya yang ada pada siswa tersebut.
- 3) Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau gambaran, catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, dan lain sebagainya.
- 4) Melakukan penilaian terhadap kemampuan dan

kualitas hasil karya melukis menggunakan cat minyak dengan mengumpulkan data yang ada yang telah dilakukan siswa SMA Negeri 1 Barru.

- 5) Mengklasifikasikan data hasil penilaian berdasarkan tingkat kemampuan Siswa dengan cara menganalisis data yang telah terkumpul berupa karya melukis cat minyak siswa SMA Negeri 1 Barru.
- 6) Mendeskripsikan data yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.
- 7) Kesimpulan dilakukan setelah prosedur penilitan yang ada di atas. Kesimpulan dilakukan pada akhir penelitian.

Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah:

- 1) Kemampuan melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru merupakan suatu prestasi yang dicapai siswa kelas X yang didasarkan pada unsur/elemen visual dalam karya seni lukis, meliputi garis, warna, bentuk, tekstur, dll.
- 2) Kualitas hasil karya melukis siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru, yaitu penilaian dalam kegiatan melukis untuk memperjelas dengan adanya karya yang telah dibuat oleh siswa dengan melihat kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip dalam seni lukis.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah melukis menggunakan cat minyak bagi siswa kelas X SMA

Negeri 1 Barru, maka yang menjadi populasi penelitian ini terdiri dari 5 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Barru

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Tes, Dokumentasi.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan objektif. Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan suatu kode sesuai dengan kategorinya. Adapun hasil tes siswa akan disajikan dalam bentuk tabel yang mana terdapat aspek atau kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat

No	Kelas	Jumlah Kelompok
1	X MIA 1	2
2	X MIA 2	2
3	X MIA 3	2
4	X MIA 4	2
5	X MIA 5	2
Jumlah		10

kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Standar Penilaian

No	Skor	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	81 - 90	Baik
3	71 - 80	Cukup
4	61-70	Sangat Cukup
5	< 60	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Standar Penilaian

	Nilai	Skor	Kategori
1	A	91-100	Sangat Baik
2	B	81 - 90	Baik
3	C	71 - 80	Cukup
4	D	61 – 70	Sangat Cukup
5	E	<60	Rendah

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 100-91 dianggap sangat baik (A), nilai 81-90 dianggap baik (B), nilai 71-80 dianggap cukup (C), nilai 61-70 dianggap sangat cukup (D), nilai <60 dianggap rendah (E). Dalam pelaksanaan tes melukis dilakukan pengukuran dengan melibatkan Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Barru selaku penilai yaitu Abd Kadir dan Amalia Baharuddin.

1. Data tentang Kemampuan Melukis Cat Minyak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru Disajikan pada Tabel 4.2 Berikut Ini.

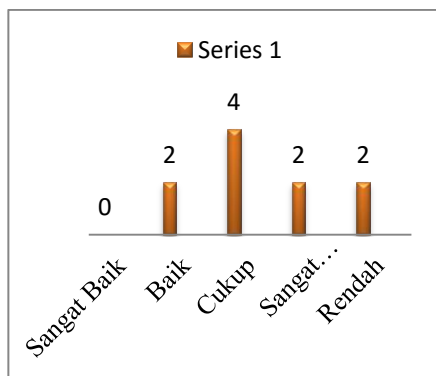
Tabel 4.2 Skor Melukis Cat Minyak Siswa Kelas X MIA SMA Negeri Barru

No.	Tingkat Pencapaian	Nilai	Jumlah	Kategori
1.	91-100	A	-	Sangat Baik
2.	81 - 90	B	2	Baik
3.	71 - 80	C	4	Cukup
4.	61 – 70	D	2	Sangat Cukup
5.	< 60	E	2	Rendah

Adapun hasil penelitian mengenai kemampuan melukis menggunakan cat minyak yaitu besarnya jumlah siswa kelas X MIA yang memperoleh nilai 91-100 (A) tidak ada yang memperoleh nilai 81-90 (B) adalah 2 kelompok yaitu dari kelas X MIA 1 dan X MIA 3, yang memperoleh nilai 71-80 (C) adalah 4 kelompok yang berasal dari kelas X MIA 1, 2 kelompok X MIA 2, X MIA 4, yang memperoleh nilai 61-70 (D) adalah 2 kelompok, berasal dari 1 kelompok kelas X MIA 3, X MIA 5, yang memperoleh nilai <60 (E) adalah 2 kelompok berasal dari kelas X MIA 4 dan X MIA 5.

2. Data Tentang Kualitas Hasil Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru

Adapun diagram hasil melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru sebagai berikut:



Dari hasil diagram di atas dapat dilihat bahwa kualitas karya melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dikategorikan cukup dalam melukis menggunakan cat minyak. Diharapkan dapat mewakili keseluruhan siswa X yang ada di SMA Negeri 1 Barru.

Adapun hasil penelitian dari kualitas karya melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dikategorikan cukup dalam melukis menggunakan cat minyak. Diharapkan dapat mewakili keseluruhan siswa X yang ada di SMA Negeri 1 Barru.

Kebanyakan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru selama praktik berlangsung hanya melukis tanpa memperhatikan unsur-unsur visual (Garis, bidang, warna, ruang, bentuk,) dan prinsip-prinsip dalam melukis (Komposisi, kesatuan, kontras, irama, klimaks, keseimbangan, dll), sehingga ada beberapa kelompok tidak paham dan tidak menerapkannya.

Berdasarkan hasil penelitian tes kualitas melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas melukis pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Barru dikategorikan cukup. Hal ini tercermin pada perolehan hasil siswa kelas X MIA SMA Negeri 1

Barru, yaitu dengan nilai rata-rata 71-80 (C)

1. Kemampuan Melukis Cat Minyak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas X dalam aspek melukis masih dalam kategori cukup dalam semua aspek atau kategori yang dinilai, yaitu dari unsur-unsur visual (warna, bidang, dll). Hal ini dapat dilihat dari hasil tes praktik melukis cat minyak, setiap kelompok masih sangat kurang dalam aspek tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan yang disebabkan kurang menguasai materi melukis menggunakan cat minyak, kurangnya latihan dalam menggambar objek yang dilihatnya. Kemampuan yang dimiliki setiap siswa dalam 1 kelompok berbeda-beda, sehingga membutuhkan kerja sama *full team*.

Siswa kelas X MIA yang memperoleh nilai 91-100 (A) tidak ada yang memperoleh nilai tersebut, yang memperoleh nilai 81-90 (B) adalah 2 kelompok yaitu dari kelas X MIA 1 dan X MIA 3, yang memperoleh nilai 71-80 (C) adalah 4 kelompok yang berasal dari kelas X MIA 1, 2 kelompok X MIA 2, X MIA 4, yang memperoleh nilai 61-70 (D) adalah 2 kelompok, berasal dari 1 kelompok kelas X MIA 3, X MIA 5, yang memperoleh nilai <60 (E) adalah 2 kelompok berasal dari kelas X MIA 4 dan X MIA 5.

2. Kualitas Hasil Karya Lukisan Cat Minyak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barru

Untuk mengetahui kualitas hasil karya dari setiap kelompok siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru menggunakan cat minyak dapat dilihat dari cara siswa menerapkan beberapa unsur visual, prinsip-prinsip seni lukis, penyelesaian hasil akhir karya yang telah dibuat dalam berkelompok. Dari hasil penelitian sebagian besar siswa/kelompok tiap kelasnya sangat kurang dalam beberapa aspek dalam seni lukis, sehingga membuat karya tersebut terlihat kurang berkualitas. Sebagai contoh dalam pemberian warna terhadap lukisan yang siswa telah buat, setiap kelompok hanya menggunakan warna yang mentah atau tidak mencampurkan warna satu dengan warna yang lain sehingga membuat objek yang dilukis terlihat datar atau membosankan. Kualitas dari hasil karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dari segi penyelesaian juga dikategorikan cukup karena kurangnya kerjasama dalam membiayai lukisan setiap kelompoknya, seperti membelikan bingkai pada karya yang telah siswa buat, sehingga karya tersebut terlihat belum 100% selesai.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan melukis cat minyak siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas karya siswa X SMA Negeri 1 Barru dikategorikan cukup dalam melukis menggunakan cat minyak, dari hasil penelitian yang ada di atas terlihat beberapa karya yang memperoleh nilai rendah pada tiap-tiap kategori,

sehingga mempengaruhi kualitas pada setiap karya yang telah dibuat oleh siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Barru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan melukis cat minyak siswa kelas X S MA Negeri 1 Barru, dikategorikan cukup dalam melukis cat minyak. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dalam melukis menggunakan cat minyak masih kurang menerapkan unsur-unsur seni lukis terhadap karya yang telah dibuat oleh siswa X SMA Negeri 1 Barru dan kerja sama dalam tiap kelompok masih sangat kurang.
2. Kualitas karya lukis menggunakan cat minyak pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru dikategorikan cukup, itu disebabkan oleh kurangnya penerapan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip dalam seni lukis terhadap karya yang tiap kelompok buat.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini disarankan, sebagai berikut :

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru seni budaya SMA Negeri 1 Barru untuk mengukur kemampuan melukis menggunakan cat minyak dengan menerapkan berbagai macam unsur visual dan prinsip-prinsip dalam

seni lukis dan lebih meningkatkan kerja sama antar siswa dalam setiap kelompok.

2. Untuk meningkatkan kemampuan melukis cat minyak, maka pihak pendidik memberikan motivasi kepada Siswa untuk banyak berlatih dan memahami materi lukis menggunakan cat minyak.
3. Kepada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Barru hendaknya perlu banyak berlatih dalam melukis cat minyak dengan menggunakan unsur visual, prinsip, dan tahap penyelesaian dalam melukis sehingga hasil karya mereka menjadi berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi Suwaji, 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*, Semarang: IKIP Press.
- Ebdi, Sadjiman S. 2009. *Nirmana; Elemen-elemen seni dan desain (edisi ke-2)*. Yogyakarta; Jalasutra.
- Kusrianto. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Andi
- Margono.T,E.,Abdul Aziz. 2010. *Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VII VIII dan IX*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Margono S. (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Oemar Hamalik. (2002). *Kurikulum dan Pembelajarannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suryahadi, Agung. 1994. *Pengembangan Kreativitas Melalui Seni Rupa*. Yogyakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian.
- Soehardi,(2003). *Esensi Perilaku Organisasional*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Soesatyo. (1994). *Apresiasi Seni Lukis Anak-anak*. Yogyakarta: Sanggar Melati Suci.
- Subiantoro, Benny dan Yabu M. 2017. *Pengembangan Imajinasi Kreatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM melalui pembunaan seni Lukis Mixmedia*. Laporan Penelitian. tidak dipublikasikan: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Subiantoro, Benny dan Muhammad Saleh Husain, 2014. *Kemampuan Berkarya Seni Lukis Media Cat Minyak Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM*, Laporan Penelitian, tidak dipublikasikan: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Soetedja, Zackaria dkk. 2013. *Buku Seni Budaya untuk Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber dari Internet:

Sejathi, 2011. *Penelitian Evaluatif*. SVOONG Books (Online). 25 maret 2019. <file:///D:/AAA%20BAHAN%20KULIAH%20SEMESTER%20GENAP/tugas%20MPP/BAHAN%20TUGAS%20PRESENTASI/Penelitian%20Evaluatif.htm>
<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-sampel-menurut-para-ahli-beserta-definisinya-lengkap/>
 Wibisono, Satrio 2008. *Tekstur*, (Online), <http://satriowibisono.blogspot.com/2008/09/tekstur.html>), diakses 25 maret 2019.
 Idtesis.Com/Pengertian-Kemampuan/.
 Sumberpengertian.Co/Pengertian-Seni-Lukis.